

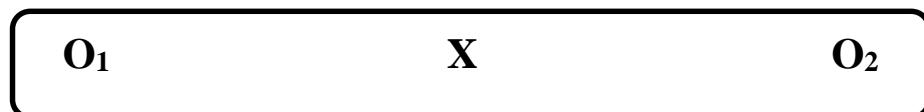
## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode yang digunakan dalam penelitian. Langkah-langkah penelitian dijelaskan secara terperinci dalam bab ini. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu: Desain Penelitian, Partisipan, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian, dan Analisis Data.

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental*. Penelitian hanya dilakukan pada satu kelas dan tidak diikutsertakan kelas kontrol. Tes awal (*pretest*) digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis kosakata siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), dan tes akhir (*posttest*) digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis kosakata siswa setelah diberi perlakuan. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2010, hlm. 75) desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

O<sub>1</sub>: Tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum perlakuan (*treatment*).

X : Perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran kosakata menggunakan permainan *Spelling Bee*

O<sub>2</sub>: Tes akhir (*posttest*) untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah perlakuan (*treatment*).

#### B. Partisipan

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 23 Bandung dan partisipannya adalah siswa kelas XII IPA 2 tahun ajaran 2018/2019. Penelitian dilakukan di kelas ini, sebab peneliti telah mengetahui karakteristik kelas tersebut ketika melakukan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMAN 23 Bandung tahun ajaran 2018/2019, sedangkan sampelnya adalah kelas XII IPA 2 dengan jumlah sampel 34 orang. Peneliti menentukan sampel tersebut menggunakan teknik pemilihan sampel.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen pembelajaran, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijadikan acuan peneliti dalam proses belajar mengajar.
2. Permainan *Spelling Bee*, yaitu permainan mengeja kata yang diberikan pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Instrumen evaluasi yaitu berupa tes tulis yang diujikan pada *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). Tes yang digunakan merupakan seperangkat soal yang sama, yaitu berupa tes menyimak kalimat. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman. *Posttest* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan. Sistem penilaian dan skoring, penilaian pada tes awal dan tes akhir menggunakan sistem penilaian yang sama yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Kategori Penilaian menurut Arikunto**  
**(2008, hlm. 245)**

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Kualifikasi
<b>80-100</b>	<b>Baik sekali</b>
<b>66-79</b>	<b>Baik</b>
<b>56-65</b>	<b>Cukup</b>
<b>40-55</b>	<b>Kurang</b>
<b>30-39</b>	<b>Gagal</b>

## E. Prosedur Penelitian

### 1. Persiapan Pengumpulan Data

- a. Melakukan observasi ke sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang terjadi dalam kegiatan belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Jerman.
- b. Menyusun proposal penelitian.
- c. Mengajukan surat izin penelitian ke SMAN 23 Bandung.
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- e. Menyusun instrument penelitian.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Melakukan studi pustaka, dengan menggunakan buku, karya tulis ilmiah, dan jurnal internet sebagai sumber informasi.
- b. Menentukan subjek penelitian
- c. Melakukan uji validitas
- d. Melakukan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan siswa menulis kosakata bahasa Jerman sebelum perlakuan.
- e. Memberikan perlakuan kepada siswa berupa pemberian media permainan *Spelling Bee*.
- f. Melakukan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui keefektifan media permainan *Spelling Bee* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman setelah perlakuan.
- g. Menganalisis dan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji-t.
- h. Membuat kesimpulan penelitian.
- i. Menyusun laporan penelitian.

## F. Analisis Data

Pengolahan data penelitian dilakukan setelah data terkumpul. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah dan menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Memeriksa dan menilai hasil *pretest* dan *posttest* kemudian hasilnya ditabulasikan untuk mengetahui rata-rata nilai siswa, standar deviasi dan varian kelas yang dijadikan sampel.
2. Melakukan uji normalitas dan homogenitas data, kemudian melakukan perhitungan uji t untuk mengetahui signifikansi perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest*. Berikut rumus uji t :

$$\text{Uji t} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

- |              |  |
|--------------|--|
| Md           | : mean perbedaan dari <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> |
| Xd           | : deviasi masing-masing subjek (d-Md)                    |
| $\sum x^2 d$ | : jumlah kuadrat deviasi                                 |
| n            | : subjek   |

3. Pengujian hipotesis statistik
4. Pembahasan hasil penelitian
5. Penarikan simpulan